

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Diperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan kompetensi kepribadian guru yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi kepribadian guru mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang dikatakan sedang.
2. Diperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran produktif di kelas X AP 1 SMK Bina Wisata Lembang dikatakan sedang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di kelas X AP 1 SMK Bina Wisata Lembang, dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,4211 berada pada rentang 0,40 – 0,599 yang berarti kategori sedang. Artinya, terdapat pengaruh yang bersifat sedang dari variabel Kompetensi Kepribadian Guru terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif di Kelas X AP 1 SMK Bina Wisata Lembang.

Meigga Ayu Puspita, 2014

***PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI KELAS X AP 1  
SMK BINA WISATA LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 17,73% dan sisanya 82,27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban pada variabel kompetensi kepribadian guru, menunjukkan bahwa indikator dengan skor rata-rata terendah adalah bertanggung jawab. Dalam hal ini, upaya untuk meningkatkan tanggung jawab guru adalah dengan kesadaran masing-masing untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai guru baik secara moral maupun melaksanakan prosedur kerja dengan baik. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMK Bina Wisata Lembang, hendaknya ada upaya dari Kepala Sekolah untuk mengadakan diklat kepribadian/*personality training*, serta *questionnaire* yang bertujuan untuk membantu guru memperoleh gambaran mengenai penilaian orang lain terhadap dirinya sebagai bahan introspeksi atau mengenal diri.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban pada variabel motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa indikator dengan skor rata-rata terendah adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dalam hal ini, salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar serta kegiatan yang menarik agar siswa terdorong untuk berpartisipasi serta berperan aktif dalam kegiatan belajar.

3. Kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di kelas X AP 1 SMK Bina Wisata Lembang. Maka peneliti merekomendasikan agar guru lebih meningkatkan dan menguasai kompetensi kepribadiannya dengan cara mencerminkan pribadi yang disiplin, berpenampilan baik sesuai norma yang berlaku, bertanggung jawab atas tugasnya sebagai guru, mengutamakan komitmennya sebagai guru, serta mencerminkan pribadi yang diteladani.

